

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi teknis industri sarung goyor di Desa Wanarejan Utara Kabupaten Pematang. Dalam penelitian ini terdapat beberapa kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA) mayoritas Industri sarung goyor di Desa Wanarejan Utara belum efisien secara teknis. Terdapat 13 industri yang sudah efisien atau optimal dalam penggunaan input, dan 51 industri belum mencapai titik efisien atau belum optimal dalam penggunaan input variabel produksi.
2. Seluruh variabel input memberikan kontribusi inefisiensi pada mayoritas industri sarung goyor, namun sumber yang menyebabkan efisiensi pada industri sarung goyor berasal dari variabel obat pewarna karena terdapat 24 DMU yang sudah efisien, dan sumber yang menyebabkan inefisiensi pada industri sarung goyor berasal dari variabel faktor produksi tetap seperti depresiasi ATBM, karena hanya menyumbangkan 12 DMU yang sudah efisien atau 52 DMU yang tidak efisien.

B. Implikasi

Industri sarung goyor yang ada di Desa Wanarejan Utara mayoritas belum mencapai tingkat efisiensi teknis, hanya terdapat 13 industri yang sudah mencapai tingkat efisiensi. Selain itu, seluruh variabel yang digunakan dalam industri sarung goyor mayoritas menyumbangkan inefisiensi. Oleh karena itu industri sarung goyor harus memperbaiki proses produksinya, antara lain:

1. Perlunya pelatihan tenaga kerja dan peremajaan tenaga kerja pada industri sarung goyor, sehingga tenaga kerja yang digunakan dapat memaksimalkan produktivitasnya.
2. Memilih kualitas bahan baku yang lebih kuat. Bahan baku atau benang rayon cina memiliki kualitas yang cenderung lebih kuat dibandingkan benang rayon jawa.
3. Industri sarung goyor dapat memilih jenis bahan pewarna yang lebih pekat dan dapat memaksimalkan penggunaan obat pewarna, selain itu dapat menghitung jumlah kapasitas tiap gram pewarna yang digunakan dalam sekali pencelupan.
4. Industri sarung goyor diharapkan melakukan perawatan ATBM secara rutin sehingga memperpanjang umur ekonomisnya.
5. Industri sarung goyor dengan variabel biaya sewa bangunan yang tidak efisien, diharapkan dapat meminimalisir biaya dengan melakukan kegiatan usaha di tempat yang sama secara bersama sama (sentra industri).

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan semaksimal mungkin oleh peneliti sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian kali ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menghitung dan menganalisis efisiensi teknis. Diharapkan penelitian berikutnya tidak hanya menghitung dan menganalisis efisiensi teknis, tetapi dapat menambahkan efisiensi harga, dan efisiensi ekonomis.
2. Penelitian ini menggunakan data *cross section* yaitu data survei untuk periode waktu tertentu yaitu (mei 2022), maka hasil penelitian yang diperoleh belum mampu menggambarkan perkembangan usaha industri sarung goyor.
3. Tenaga kerja dihitung dengan menggunakan satu orang. Diharapkan penelitian selanjutnya variabel tenaga kerja dihitung menggunakan satuan HOK (Hari orang Kerja)